

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO
Jalan Ki Mangunsarkoro 1 Purworejo Jawa Tengah

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Nama : Hendrik Supriatna
NIM : 12204244014
Jurusan : Pendidikan Kimia
DPL : Ch. Waluja M.pd
Guru Pembimbing : Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan PPL di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Purworejo:

Nama Praktikan : Hendrik Supriatna
NIM : 12204244016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Purworejo pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Drs. Karim Theresih, SU

Sugiarto, S.Pd

NIP. 19560824 198303 1 002

NIP.19650318 198803 1 008

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta

Koordinator PPL

SMA Negeri 7 Yogyakarta

Padmo Sukoco, M.Pd.

Subagiyono, S.Pd.

NIP. 19640718 199403 1 010

NIP. 19690305 199301 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo.
2. Bapak, Mama, dan teman-teman tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa, restu, dukungan, dan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan baik.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Bapak Padmo Sukoco, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 7 Purworejo yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL.
6. Bapak Subagiyono, S.Pd, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Ibu Widyawati selaku guru pembimbing praktek mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan mengajar belajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Negeri 7 Purworejo yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis sebagai bagian dari keluarga besar SMA Negeri 7 Purworejo.

9. Teman-teman seperjuangan PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah berjuang bersama hingga selesainya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Terimakasih untuk semua bantuan dan dukungan dari kalian. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
10. Teman-teman seperjuangan PPL dari Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) yang telah berjuang bersama-sama hingga selesainya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Terimakasih untuk semua bantuan dan dukungan dari kalian. Semoga persahabatan kita tetap terjalin walaupun kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo telah berakhir.
11. Teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2012 yang saling memberikan motivasi, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Bahasa Prancis di sekolah yang berbeda-beda.
12. Siswa-siswi SMA Negeri 7 Purworejo khususnya kelas X IBB, XI IBB, XI IIS 3, yang telah bersedia mengikuti serangkaian kegiatan praktik mengajar. Terimakasih atas kerjasamanya.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo dan penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Tak lupa penulis memohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Selain itu, penulis mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan penulis selanjutnya agar menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini saya susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Hendrik Supriatna
NIM. 12314244012

Daftar Isi

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Abstrak

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

B. Bentuk Kegiatan Program PPL

1. Tahap Persiapan di Kampus
2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran.....
3. Persiapan Perangkat Pembelajaran.....
4. Praktik Persekolahan.....
5. Mengikuti Kegiatan Sekolah
6. Penyusunan Laporan PPL.....
7. Penarikan PPL.....

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching).....
2. Kegiatan Observasi.....
3. Observasi Pembelajaran di Kelas.....
4. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah.....
5. Pembekalan PPL.....

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Hasil Pelaksanaan Program.....
2. Hambatan dalam Pelaksanaan
3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan.....

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
Semester Khusus Tahun Ajaran 2015/ 2016

Oleh :
Hendrik Supriatna
12204244016

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah dan merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman mengenai proses pembelajaran serta kegiatan-kegiatan lain yang berlangsung di sekolah. Hal tersebut digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan yaitu di dalam bidang pendidikan. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 7 Purworejo, mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Dalam hal ini, Praktik Pengalaman Lapangan melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Dalam kegiatan PPL mahasiswa menjalankan program mengajar minimal dengan 4 kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Program mengajar yang dilakukan bervariasi, yaitu menggunakan metode *Student Centered Learning*, ceramah, diskusi informatif, dan tanya jawab. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di X IBB, XI IBB, XI IIS 3 dengan materi ajar Struktur Atom dan Tabel Periodik.

Kegiatan PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pandangan baru bagi praktikan dalam dunia sekolah sehingga dapat membawa praktikan menjadi seorang pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata Kunci : PPL, kegiatan belajar mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Semester
3. Program Tahunan
4. Matrix PPL Individu
5. Pemetaan Standar Isi
6. Silabus
7. RPP
8. Daftar Hadir siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di lapangan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi dilakukan sebanyak dua kali. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui lokasi, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta situasi dan kondisi di SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 27 Februari 2015. Sasaran observasi yang kedua ini adalah kegiatan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran kimia. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di kelas, cara mengajar guru, kurikulum yang dipakai, buku pegangan guru yang digunakan, mengamati kondisi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Dari hasil observasi baik observasi pertama dan observasi kedua di SMA Negeri 7 Purworejo, maka didapatkan analisis situasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Dalam kegiatan observasi, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 7 Purworejo harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 7 Purworejo.

Di SMA Negeri 7 Purworejo, terdapat dua jenis gedung. Ada gedung yang hanya terdiri dari satu lantai, ada juga gedung yang terdiri dari 2 lantai. Gedung-gedung tersebut memiliki sarana yang sudah memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 29 ruang kelas yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sembilan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X BB.
- b. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, X IIS 3, dan XI BB.
- c. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII MIA 6, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XII BB.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang piket, dan ruang TRRC.

3. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi:

- a. Ruang OSIS.
- b. Ruang Redaksi Majalah Sekolah (Ekspresi)
- c. Ruang Pecinta Alam (Palasmega)
- d. Ruang Pramuka

4. Kamar mandi/toilet

Kamar mandi/toilet di SMA Negeri 7 Purworejo terdapat 4 jenis, yaitu:

- a. Kamar mandi untuk ibu guru/karyawati
- b. Kamar mandi untuk bapak guru/karyawan
- c. Kamar mandi untuk peserta didik putra
- d. Kamar mandi untuk peserta didik putri

5. Laboratorium

Di SMA Negeri 7 Purworejo terdapat 6 laboratorium yang meliputi :

- a. Satu buah Laboratorium Kimia
- b. Satu buah Laboratorium Fisika
- c. Satu buah Laboratorium Biologi
- d. Satu buah Laboratorium IPS
- e. Satu buah Laboratorium Bahasa
- f. Satu buah Laboratorium Komputer

6. Ruang Keterampilan

Di SMA Negeri 7 Purworejo terdiri dari 2 ruang kesenian. Ruang keterampilan yang pertama digunakan untuk kegiatan seni musik, sedangkan ruang keterampilan yang kedua digunakan untuk kegiatan seni rupa.

7. Perpustakaan

Di perpustakaan SMA Negeri 7 Purworejo tersedia berbagai macam buku baik buku pelajaran maupun non-pelajaran yang dapat baca oleh peserta didik di tempat, maupun ada beberapa buku yang diperbolehkan untuk dipinjam. Didukung dengan ruang baca yang nyaman membuat perpustakaan ramai dikunjungi oleh peserta didik baik di jam istirahat maupun pada jam pelajaran yang kosong. Di perpustakaan juga tersedia fasilitas komputer yang terkoneksi internet.

8. Masjid

Masjid di SMA Negeri 7 Purworejo dibangun di tempat yang strategis, yaitu di tengah-tengah lingkungan SMA Negeri 7 Purworejo. Selain digunakan untuk kegiatan keagamaan (ROHIS), masjid ini juga sering digunakan untuk sholat Jumat baik oleh warga SMA Negeri 7 Purworejo maupun oleh warga disekitar SMA Negeri 7 Purworejo. Di dalam Masjid terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.

9. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 7 Purworejo antara lain:

- a. Lapangan Basket

- b. Lapangan Voli
 - c. Lapangan Bulu Tangkis
 - d. Lapangan Futsal
 - e. Lapangan Sepak Bola
10. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum.
11. Aula sekolah
Aula sekolah di SMA Negeri 7 Purworejo diberi nama Wisma Budaya. Aula ini berukuran besar sehingga sering digunakan sebagai pusat kegiatan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. Sering pula aula Wisma Budaya disewa oleh orang luar untuk kegiatan workshop, rapat besar, maupun untuk acara resmi pernikahan.
12. Kantin
Di SMA Negeri 7 Purworejo terdapat beberapa kantin. Setiap kantin menjual makanan yang berbeda-beda. Selain menjual makanan ringan, kantin di sini juga menjual makanan berat seperti soto, bakso, nasi goreng, nasi kuning, opor, sop, kupat tahu, gado-gado, mie ayam, dan lain-lain.
13. Ruang Pertemuan
Ruang pertemuan di SMA Negeri 7 Purworejo sering digunakan untuk kegiatan rapat maupun pertemuan-pertemuan.
14. Ruang Multimedia
15. Ruang Fotocopy
16. Bank
Fasilitas bank di SMA Negeri 7 Purworejo diberi nama *Bank to School*. Di *Bank to School* ini menyediakan pelayanan keuangan bagi peserta didik maupun bagi guru dan karyawan SMA Negeri 7 Purworejo, misalnya sebagai tempat pembayaran SPP peserta didik, pengambilan gaji bagi guru dan karyawan, fasilitas tabungan bagi peserta didik maupun guru/karyawan SMA Negeri 7 Purworejo, dan lain-lain.
17. Koperasi siswa
Koperasi siswa SMA Negeri 7 Purworejo tidak hanya menjual *snack* tetapi juga menyediakan berbagai macam kebutuhan peserta didik mulai dari alat tulis, buku-buku pelajaran, atribut sekolah, dan lain-lain
18. Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah.
19. Tempat parkir.

SMA Negeri 7 Purworejo menyediakan tempat parkir yang luas baik untuk peserta didik maupun guru/karyawan sehingga tidak parkir disembarang tempat.

Selain mengamati sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 7 Purworejo, kegiatan observasi juga mengamati tentang potensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di miliki oleh SMA Negeri 7 Purworejo. Hasil observasi SDM di SMA Negeri 7 Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo sangat baik, hal ini bisa dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional.

2. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki guru yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo:

Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1	Padmo Sukoco, M.Pd.	Matematika
2	Dra. Achyatinah	Sejarah
3	Drs. Marmono	Matematika
4	Drs. Bambang Krisnadi	Bahasa Indonesia
5	Drs. Abdul Rochim	Matematika
6	Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini	Bahasa Perancis
7	Dra. Rahmi Bektu Utami	Bahasa Inggris
8	Drs. Mursito	Bahasa Inggris
9	Drs. Ngali	BK
10	Dra. Martina Tatik Sulanjari	Bahasa Indonesia
11	Supriyadi, S.Pd.	Ekonomi
12	Suyoto, S.Pd.	Penjaskes
13	Dra. Suprapti Handayani	Sosiologi

14	C. Kusretno Widiyati, SPd.	Ekonomi
15	Sutikno, S.Pd.	Biologi
16	Yuli Sulistiyani, S.Pd.	Fisika
17	Sugiarto, S.Pd.	Kimia
18	Drs. Sugiyanto	PKn
19	Drs. Dani Safari	Geografi
20	Laurentius Widarto, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Jawa
21	Ani Purwaningsih, S.Pd.	PKn
22	Dra. Waryanti, M.Pd.	Sejarah
23	Sukimin, S.Pd.	Fisika
24	Drs. Bambang Hirusetyadi	Bahasa Inggris
25	Dra. Eny Indarwati	Bahasa Indonesia+Sastra
26	Sadmo Widodo, S.Pd.	Matematika
27	Dra. Dwi Wismayati	Fisika
28	Muh. Nur Setyawan, S.Pd., M.M.	Seni Budaya
29	Dra. Theresia Endah Sumekar	Matematika
30	Dra. Siti Sundari Resmiati, M.Pd.	Sejarah/Antropologi
31	Dra. Asiyah	Biologi
32	Dra. Titik Mulawati	Bahasa Indonesia
33	Dra. Setyo Mulyaningsih, M.Pd.B.I	Bahasa Inggris
34	Subagiyono, S.Pd.	Fisika
35	RR. Siti Mursih, S.Pd.	BK / Prakarya
36	Sururiyah, S.Pd.	BK
37	Dra. Tri Kustanti Surtiyati	Bahasa Indonesia
38	Drs. Supriyadi	Matematika
39	Sri Utami, S.Pd.	Matematika
40	Linda Endang Suhayati, S.Pd.	PKn
41	A. Muzaki, S.Pd., M.Eng.	Kimia
42	Tri Wuryani, S.Pd., M.Pd.Si.	Fisika
43	Darmono, S.Pd.	Matematika
44	Ucik Hartono, S.Pd., M.Pd.	Geografi
45	Agus Setiyono, S.Pd., M.Pd.B.I	Bahasa Inggris
46	Much. Solichin, S.Pd.	Penjaskes
47	Yohanes Setyo Prabwo, S.Kom.	TIK
48	Hari Peni Sri Pamedar, S.Si., M.Eng.	Biologi

49	Dr. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.	Pend. Agama Islam
50	Robingatul Mutmainah, M.Pd.I.	Pend. Agama Islam
51	Suparno, BA.	Pend. Agama Katholik
52	Martha Yuniawati, S.Th.	Pend. Agama Kristen
53	Wimbar Kumoro D., SE.	Prakarya / Ekonomi
54	Triana Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Perancis
55	Sony, S.Pd.	Speaking
56	Lia Puspitasari, S.Psi.	BK
57	Candraningrum, S.Pd.	Biologi
58	Anindito Wismo Aji, S.PdJas.	Penjas Orkes
59	Akhid Lutfian	Bhs. Inggris / Prakarya
60	Rosyid Anwar, S.Pd.I.	Pend. Agama Islam
61	Lia Prasetyawati, S.Pd.	Sosiologi Antropologi
62	Melania Senaring Putri	Seni Budaya
63	Dian Permatasari, S.Pd.	Bahasa Jepang
64	Suprpto Efendi, S.Pd.	Seni Budaya
65	Dwi Puspita Ningrum, M.Pd.	Bahasa Jawa
66	Hada Ahkamajaya, M.Pd.	Kimia
67	Ahmada Muhsin, S.Pd.	BK
68	Aji Yuda Pradana	Penjasorkes
69	Sri Wartono, S.Pd.	Sejarah

3. Karyawan

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

Selain mengamati sarana dan prasarana serta sumber daya manusia di SMA Negeri 7 Purworejo, kegiatan observasi juga mengamati hal-hal lain yang membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar peserta didik dan membantu perkembangan peserta didik yaitu antara lain:

1. Tenaga Pengajar

Guru-guru SMA Negeri 7 Purworejo tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih

banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Para guru mata pelajaran khususnya guru Bahasa Perancis adalah guru yang profesional dan berkualitas. Begitu pula dengan peserta didik di SMA Negeri 7 Purworejo. Peserta didik di SMA Negeri 7 Purworejo, terutama peserta didik yang mengambil jurusan Bahasa sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar di bidang Bahasa Perancis. Hanya saja dibutuhkan ketelatenan ekstra untuk membimbing peserta didik tersebut agar bisa menggali potensi diri masing-masing dan memberikan motivasi yang tinggi agar peserta didik percaya bahwa pelajaran Bahasa Perancis adalah pelajaran yang menyenangkan serta berguna untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru perlu memberikan banyak perhatian kepada peserta didik.

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo sudah memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti spidol dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti LCD proyektor dan speaker di tiap kelas, akses internet dan *audiovisual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar peserta didik baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo antara lain Pramuka, Pecinta alam, Paduan suara dan seni musik, Majalah ekspresi, Keislaman (ROHIS), Sepak bola, Bola voli, Basket, Panahan, Confident English Club, Bahasa Perancis, Bahasa Jepang, Karawitan, Pencak silat Merpati Putih, Teater Tanjung, Taekwondo, Palang Merah Remaja (PMR), Paskhas, Seni lukis, Robotika. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka peserta didik dapat dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas 10 yang dilaksanakan setiap hari Jumat sore.

4. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat bapak/ibu guru dan peserta didik dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu dengan tenaga pengajar yang profesional dan manajemen sekolah yang baik

membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

B. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo. Secara garis besar kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu dengan adanya kegiatan pengajaran terbatas (*Micro Teaching*). *Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan teman sebaya sebagai peserta didik, di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar di kelas sesungguhnya.

2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik (baik sarana dan prasarana), sumber daya manusia, kegiatan pembelajaran, maupun norma atau peraturan-peraturan di SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran kimia dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi tersebut dilakukan untuk lebih mengenali siswa, suasana dan proses pembelajaran sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang baik ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan nanti.

3. Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan media

pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (tiga jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah berkoordinasi dengan guru pembimbing praktikan melakukan persiapan materi. Materi yang disiapkan oleh praktikan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Kemudian, praktikan mengembangkan materi tersebut. Selain itu, praktikan juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu kimia. Kegiatan praktik mandiri meliputi :

1) Membuka Pembelajaran

- a) Memimpin doa
- b) Mengucapkan salam
- c) Mengecek kehadiran siswa
- d) Memberikan apersepsi
- e) Memberikan motivasi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Pokok pembelajaran

- a) Memberikan materi
- b) Menjawab pertanyaan siswa
- c) Menghidupkan keaktifan kelas
- d) Memeriksa pekerjaan siswa
- e) Mengecek pemahaman siswa

3) Menutup Pembelajaran

- a) Membimbing siswa menarik kesimpulan
- b) Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas X IBB, XI IBB, XI IIS 3. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing mulai dari minggu pertama dimulainya pelaksanaan PPL sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 12 September 2015 atau minggu kelima pelaksanaan kegiatan PPL.

e. **Mengadakan Evaluasi Pembelajaran**

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan kegiatan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket di ruang piket maupun piket di perpustakaan, kegiatan HUT RI ke-70, kegiatan HUT Sekolah ke-24, kegiatan pramuka, dan upacara bendera.

a. Piket Ruang Guru

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

1. Mendata siswa yang terlambat, siswa yang ingin ijin keluar dari lingkungan sekolah
2. Memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU
3. Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
4. Menerima titipan barang dari orang tua untuk peserta didik.

b. Piket Perpustakaan

Tujuan: Membantu petugas perpustakaan dalam mengerjakan tugas-tugas di perpustakaan.

Kegiatan:

1. Mendata peserta didik untuk membuat kartu perpustakaan.
2. Membantu peminjaman atau pengembalian buku.
3. Membantu membereskan buku dan ruangan perpustakaan.
4. Membantu melakukan inventaris buku-buku di perpustakaan.

5. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan dalam rangka HUT RI ke-70, kegiatan dalam rangka HUT sekolah,

pendampingan tadarus alquran, kegiatan pramuka, pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Serta kegiatan lain yang diadakan oleh SMA N 7 Purworejo.

6. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan sejak minggu pertama melakukan kegiatan PPL sampai minggu terakhir melaksanakan kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Hal ini dimaksudkan agar praktikan tidak tergesa-gesa di minggu terakhir kegiatan PPL. Laporan PPL berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa PPL selama melaksanakan tugasnya.

7. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 11 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kuliah ini, mahasiswa dalam satu kelas yang sama dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok yaitu satu sekolah dan berisi 1-4 orang mahasiswa serta didampingi oleh 1 DPL. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik untuk menjadi seorang pengajar yang berkualitas, mulai dari persiapan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan materi. Ketika salah satu mahasiswa berperan sebagai guru di depan kelas, mahasiswa lain berperan sebagai peserta didik.

Setiap mahasiswa di beri kesempatan tampil mengajar sebanyak 4 kali. Materi yang disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi dengan cara *random* dalam satu kelompok mikro. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 15 menit. Setelah tampil mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa lain dalam kelompok mikro tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses

pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran di sekolah yang dipakai untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran hingga guru tersebut menutup kegiatan pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik
- 7) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil dari observasi yang dilakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo ketika kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang

situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Purworejo yaitu:

- (1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
 - a. Sembilan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X BB.
 - b. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, X IIS 3, dan XI BB.
 - c. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII MIA 6, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XII BB.

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Purworejo, yaitu antara lain:

- a. Ruang Laboratorium
 - a) Satu buah Laboratorium Kimia
 - b) Satu buah Laboratorium Fisika
 - c) Satu buah Laboratorium Biologi
 - d) Satu buah Laboratorium IPS

- e) Satu buah Laboratorium Bahasa
- f) Satu buah Laboratorium Komputer
- b. Ruang Keterampilan
 - a) Ruang seni musik
 - b) Ruang seni rupa
- (2) Ruang Perkantoran
 - a. Satu buah ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. Satu buah ruang Wakil Kepala Sekolah
 - c. Satu buah ruang Kantor Guru
 - d. Satu buah ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - e. Satu buah ruang Tata Usaha
 - f. Satu buah ruang Piket Guru Jaga
 - g. Satu buah ruang TRRC
- (3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. Ruang Perpustakaan (10 unit komputer terkoneksi internet)
 - b. Studio musik
 - c. Lapangan Basket
 - d. Lapangan Voli
 - e. Lapangan Bulu Tangkis
 - f. Lapangan Futsal
 - g. Lapangan Sepak Bola
 - h. Satu buah Ruang UKS
 - i. Satu buah Masjid
 - j. Bank
 - k. Ruang Multimedia
 - l. Ruang Pertemuan
 - m. Aula Sekolah
 - n. Koperasi Siswa
 - o. Kantin
 - p. Tempat parkir guru dan karyawan
 - q. Tempat parkir siswa
- (4) Ruang kegiatan Siswa
 - a. Satu buah ruang OSIS
 - b. Satu buah ruang Pecinta Alam (Palasmega)
 - c. Satu ruang redaksi majalah sekolah
 - d. Satu buah ruang pramuka

- (5) Ruang Lain
- a. Ruang Penjaga Sekolah
 - b. Dapur
 - c. Ruang makan
 - d. Ruang fotocopy
 - e. Kamar mandi
 - f. Gudang

3. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan satu bab yaitu analisis gerak dengan menggunakan vektor. Selama melaksanakan praktik mengajar tidak selalu di tunggu oleh guru pembimbing, ada kalanya praktikan diberi kesempatan mengajar sendiri di kelas.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika masuk jam pertama, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan motivasi dan apersepsi yaitu dengan memberikan demonstrasi dengan mainan dan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan mengadakan evaluasi, menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan, menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya, dan mengucapkan salam.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode *Student Centered Learning*, ceramah, diskusi informatif, tanya jawab dan pemberian soal latihan. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 18 Agustus 2015 sampai tanggal 11 September 2015. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	7-8	XI IBB	Memberikan materi pembelajaran tentang Adjective Possesif dalam konteks La Famille
2	Kamis, 20 Agustus 2015	7-8	XI IBB	Masih melanjutkan materi La famille dan Adjective Possesif serta memberikan soal-soal pemahaman.
3	Senin, 24 Agustus 2015	5-8	X IBB	Memberikan materi tentang se presenter.
4	Senin, 24 Agustus 2015	9-10	XI IIS	Memberikan materi pembelajaran tentang Adjective Possesif dalam konteks La Famille.
5	Selasa, 25 Agustus 2015	7-8	XI IBB	Memberikan soal-soal latihan tentang materi Adjective Possesif dan La famille.
6	Kamis, 27 Agustus 2015	7-8	XII IBB	Memberikan materi tentang Adjective Qualificatif dalam konteks La Famille.
7	Kamis, 27 Agustus 2015	9-10	XI IIS 3	Melanjutkan Materi Adjective Possesif dan La Famille serta memberikan soal-soal pemahaman.
8	Selasa, 1 September 2015	7-8	XII IBB	Ulangan harian materi Adjective

				Possesif, Adjectiv Qualificatif dan La Famille
9	Kamis, 3 september 2015	9-10	XII IIS	Memberikan materi tentang Adjective Qualificatif dalam konteks La Famille.
10	Senin, 7 september 2015	9-10	XI IIS 3	Ulangan Harian materi Adjectiv Possesif, Adjective Qualificatif dan la famille.

5. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Dari program PPL, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang bersifat administratif, yang meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan presensi siswa, pembuatan daftar nilai, pembuatan alat evaluasi, pembuatan lembar kerja siswa, dan standar KKM, pembuatan analisis hasil ulangan harian. Sedangkan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar adalah praktikan dapat menggunakan metode mengajar, memilih media pembelajaran, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL yang telah praktikan susun telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan materi sesuai ketentuan dari guru pembimbing.

Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a) Semua program yang telah praktikan susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas dan tidak memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Jam mengajar praktikan yang kebanyakan ada di siang hari menyebabkan peserta didik banyak yang lelah, mengantuk serta kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan menyerap materi pembelajaran berkurang. Hal ini berakibat pada penyampaian materi menjadi sedikit melambat karena kadang praktikan harus menjelaskan berkali-kali sampai peserta didik paham.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat agenda kegiatan sekolah. Hal ini menyebabkan kelas yang praktikan hadapi yaitu kelas XI IIS 3 mengalami keterlambatan dibandingkan kelas lain. Sehingga praktikan berusaha mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga peserta didik lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi peserta didik yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar peserta didik kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Untuk menangani peserta didik yang lelah, mengantuk, dan kurang konsentrasi, praktikan mengajak peserta didik untuk lebih aktif dengan sering memberikan pertanyaan-pertanyaan dan soal-soal latihan. Selain itu, sebelum memulai pelajaran, praktikan mengajar peserta didik untuk *refreshing* sejenak dengan mengobrol sebentar atau melakukan *games*.
- c. Untuk mengatasi peserta didik yang kesulitan memahami materi, praktikan mengulang penjelasan materi sampai peserta didik yang bersangkutan paham terhadap materi yang diajarkan.

- d. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengalaman yang luar biasa, karena dari PPL tersebut praktikan dapat mengembangkan kreatifitasnya, belajar dan mengajar mengenai dunia pendidikan serta seluk beluk kondisi siswa yang beranekaragam. Selain itu, praktikan dapat bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang telah banyak mendukung dan turut andil serta membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo pada bulan Agustus-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun per sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
3. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari semua pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi lebih lanjut antara pihak LPPMP, DPL PPL, DPL jurusan, dan pihak yang memberikan pembekalan PPL di masing-masing fakultas. Terutama perihal pembuatan perangkat pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan PPL, terdapat informasi yang berbeda antara pihak-pihak tersebut, sehingga membuat bingung mahasiswa.
- c. Perlunya koordinasi yang baik LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- d. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Purworejo

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Purworejo lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator KKN-PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengkajian Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: LPPMPUNY

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim Penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yoyakarta: LPPMP UNY